

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun yang menjadi objek penelitian kali ini meliputi Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* (X1) adalah Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan (X2) sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah Kinerja Keuangan. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Fenomena terkait Kinerja keuangan yang terjadi di Indonesia beberapa diantaranya dilakukan oleh perusahaan manufaktur, oleh karena itu penulis tertarik untuk menguji Kinerja Keuangan dalam perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah pandemi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3) mendefinisikan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menguji tentang pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:63) variabel independen/bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini struktur modal dan pertumbuhan penjualan adalah sebagai variabel independen.

- a. Struktur Modal (X1). Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena struktur modal erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis funds yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya (Eva Yuliani, 2021). Variabel Struktur modal pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan memilih indikator DER untuk menghitung rasio Struktur Modal karena DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya dan berapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh utang.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Basaria, Simanjorang (2020)

- b. Pertumbuhan Penjualan (X2). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Pertumbuhan penjualan yang meningkat akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan, perusahaan harus selalu memperhatikan pertumbuhan penjualan karena untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan harus berada dalam keadaan untung atau laba (Pratama Putu Bayu, 2020). Untuk mengukur pertumbuhan penjualan Penulis menggunakan indikator rasio penjualan dikarenakan penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai kinerja perusahaan.

$$SG = \frac{sales\ t - sales\ t - 1}{sales\ t - 1}$$

Sumber: Basaria, Simanjorang (2020)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen yang diberi simbol (Y) (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini kinerja keuangan adalah sebagai variable dependen.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2015). Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25). Dalam Penelitian ini mengukur kinerja keuangannya

mennggunakan rasio *Return On Equity*. Alasan memilih rasio *Return On Equity* karena ROE lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan modal dari setoran pemilik dan laba ditahan, sehingga lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asumsi tanpa hutang sekalipun. Rumus rasio *Return on equity*, yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

Sumber: Basaria, Simanjorang (2020)

3.3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel sangat penting dalam sebuah penelitian untuk dapat menentukan segala informasi yang terkait dengan variabel yang akan diteliti, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Penelitian pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Keuangan, terdapat dua pengujian variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Merujuk pada judul penelitian, maka dapat disajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Independen t variabel:</i> Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan dalam	<ul style="list-style-type: none"> Total Utang Total Equity $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	<p>perspektif manajemen keuangan perusahaan</p> <p>memiliki peran penting untuk menentukan bagaimana cara perusahaan dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis</p> <p>atau kekayaan (Eva Yuliani, 2021)</p>		
<p><i>Independent Variable:</i></p> <p>Pertumbuhan penjualan (X2)</p>	<p>Pertumbuhan penjualan (<i>sales growth</i>) menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun (Kasmir, 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan $SG = \frac{\text{sales } t - \text{sales } t - 1}{\text{sales } t - 1}$	Rasio
<p><i>Dependent Variable:</i></p> <p>Kinerja Keuangan (Y)</p>	<p>Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan (Fenty, 2017).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih Setelah Pajak • Ekuitas Pemegang Saham $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen yang menjadi dasar dalam menarik beberapa kesimpulan. Populasi mengacu pada keseluruhan grup berupa manusia, kejadian, atau hal yang hendak

Dede Rizki Nurfauzi, 2023

Analisis Komparasi Pengaruh Struktru Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2019-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diinvestigasi oleh peneliti. Setiap industri memiliki karakteristik yang berbeda. Operasional bisnis dan risiko sangat bervariasi tergantung pada tipe bisnis (Lim, dkk, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan populasi perusahaan manufaktur dalam penelitian ini dipilih karena perusahaan manufaktur mempunyai tingkat risiko tertentu sehingga memiliki karakteristik kondisi keuangan yang unik jika dibandingkan perusahaan pada umumnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 171 perusahaan yang disebut sebagai populasi.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive Sampling menurut Sugiyono (2017: 85) merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	171
2.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.	(12)
Jumlah Sampel Penelitian		159
Total Sampel Penelitian (3 Tahun)		477

Terdapat 159 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian dengan periode waktu 3 tahun, sehingga total sampel penelitian menjadi 477 sampel. Perusahaan manufaktur ini terdiri dari berbagai sektor, yaitu sektor semen, sektor keramik porselin dan kaca, sektor logam dan sejenisnya, sektor kimia, sektor plastik dan kemasan, sektor pakan ternak, sektor kayu dan pengolahannya, sektor pulp dan kertas, sektor mesin dan alat berat, sektor otomotif dan komponen, sektor tekstil dan garment, sektor alas kaki, sektor elektronika, sektor kabel, sektor industri makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sektor peralatan rumah tangga. Daftar perusahaan Manufaktur yang akan menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada table 3.3:

Tabel 3. 3
Daftar Perusahaan Manufaktur di Indonesia

No	Nama Perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk (ADES)
2.	Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)
3.	Alaskan Industrindo Tbk (ALKA)
4.	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
5.	Alumindo Light Metal Industry Tb (ALMI)
6.	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
7.	Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)
8.	Argo Pantes Tbk (ARGO)
9.	Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA)
10.	Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)
11.	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
12.	Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)
13.	Asiaplast Industries Tbk (APLI)
14.	Astra International Tbk (ASII)

15.	Astra Otoparts Tbk (AUTO)
16.	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)
17.	Barito Pasific Tbk (BRPT)
18.	Bentoel International Investama Tbk (RMBA)
19.	Berlina Tbk (BRNA)
20.	Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
21.	Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)
22.	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT (HOKI)
23.	Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)
24.	Campina Ice Ccream Industry Tbk (CAMP)
25.	Century Textile Industry Tbk (CNTX)
26.	Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)
27.	Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)
28.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
29.	Chitose International Tbk (CINT)
30.	Citra Turbindo Tbk (CTBN)
31.	Communication Cable System Indonesia Tbk (CCSI)
32.	Darya Variao Laboratoria Tbk (DVLA)
33.	Delta Djakarta Tbk (DLTA)
34.	Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)
35.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
36.	Ekadharma International Tb (EKAD)
37.	Emdeki Utama Tbk (MDKI)
38.	Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)
39.	Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)
40.	Ever Shine Tbk (ESTI)
41.	Fajar Surya Wisesa Tb (FASW)
42.	Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

43.	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)
44.	Garuda Metallindo Tbk (BOLT)
45.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)
46.	Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS)
47.	Golden Flower Tbk (POLU)
48.	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
49.	Gudang Garam Tbk (GGRM)
50.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)
51.	Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)
52.	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)
53.	Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
54.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
55.	Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)
56.	Indo Acitama Tbk (SRSN)
57.	Indo Kordsa Tbk (BRAM)
58.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
59.	Indofarma (Persero) Tbk (INAF)
60.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
61.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT (INDF)
62.	Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)
63.	Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)
64.	Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)
65.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)
66.	Indospring Tbk (INDS)
67.	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
68.	Intan Wijaya International Tbk (INCI)
69.	Integra Indocabinet Tbk (WOOD)
70.	Inti Keramik Alam Industri Tbk (KIAS)

Dede Rizki Nurfauzi, 2023

Analisis Komparasi Pengaruh Struktru Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2019-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

71.	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk (JKSW)
72.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
73.	Jembo Cable Company Tbk (JECC)
74.	Kabelindo Murni Tbk (KBLM)
75.	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
76.	Kedaung Indah Can Tbk (KICI)
77.	Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)
78.	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)
79.	Kino Indonesia Tbk (KINO)
80.	KMI Wire And Cable Tbk (KBLI)
81.	Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)
82.	Langgeng Makmur Industry Tbk (LMPI)
83.	Lion Metal Works Tbk (LION)
84.	Lionmesh Prima Tbk (LMSH)
85.	Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
86.	Madusari Murni Indah (MOLI)
87.	Malindo Feedmill Tbk (MAIN)
88.	Mandom Indonesia Tbk (TCID)
89.	Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)
90.	Martina Berto Tbk (MBTO)
91.	Mayora Indah TBK (MYOR)
92.	Mega Perintis Tbk (ZONE)
93.	Merck Indonesia Tbk (MERK)
94.	Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)
95.	Mulia Industrindo Tbk (MLIA)
96.	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
97.	Mustika Ratu Tbk (MRAT)
98.	Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)

Dede Rizki Nurfauzi, 2023

Analisis Komparasi Pengaruh Struktru Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2019-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

99.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)
100.	Palma Serasih Tbk (PSGO)
101.	Pan Brothers Tbk (PBRX)
102.	Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)
103.	Panca Budi Idaman Tbk (PBID)
104.	Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)
105.	Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)
106.	Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL)
107.	Phapros Tbk (PEHA)
108.	Polychem Indonesia Tbk (ADMG)
109.	Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)
110.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)
111.	Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
112.	Prima Cakralawa Abadi Tbk (PCAR)
113.	Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA)
114.	Pyridam Farma Tbk (PYFA)
115.	Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)
116.	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
117.	Sat Nusa Persada Tbk (PTSN)
118.	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL)
119.	Sekar Bumi Tbk (SKBM)
120.	Sekar Laut Tbk (SKLT)
121.	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)
122.	Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
123.	Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)
124.	Sepatu Bata Tbk (BATA)
125.	Siantar Top Tbk (STTP)
126.	Siearad Produce Tbk (SIPD)

Dede Rizki Nurfauzi, 2023

Analisis Komparasi Pengaruh Struktru Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2019-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

127.	Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)
128.	Singaraja Putra Tbk (SINI)
129.	Sky Energi Indoensia Tbk (JSKY)
130.	SLJ Global Tbk (SULI)
131.	Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)
132.	Sri Rejeki Isman Tb (SRIL)
133.	Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT)
134.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)
135.	Sastra Petrochem Tbk (STAR)
136.	Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)
137.	Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)
138.	Suparma Tbk (SPMA)
139.	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SCCO)
140.	Surya Toto Indoensia (TOTO)
141.	Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)
142.	Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)
143.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)
144.	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
145.	Trisula International Tbk (TRIS)
146.	Trisula Textile Industries Tbk (BELL)
147.	Trita Mahakam Resources Tbk (TIRT)
148.	Tunas Alfin Tbk (TALF)
149.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)
150.	Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)
151.	Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID)
152.	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Dede Rizki Nurfauzi, 2023

Analisis Komparasi Pengaruh Struktru Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2019-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

153.	Voksel Electric Tbk (VOKS)
154.	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)
155.	Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
156.	Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
157.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)
158.	Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)
159.	Yana Prima Hasta Persada Tbk (YPAS)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 329), metode dokumentasi ialah cara yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan menggumpulkan data-data yang dibutuhkan dan pastinya harus sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti. Pertama adalah mengumpulkan data pendukung seperti jurnal-jurnal penelitian terdahulu, literatur, bahan refrensi, laporan keuangan yang dipublikasikan dan data lainnya. Lalu yang ke dua adalah pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis komparasi pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah pandemi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik analisis data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Analisis yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2017: 207) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menjabarkan nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Nilai maksimum ialah nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji. Nilai minimum ialah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji. Nilai rata-rata (mean) ialah nilai rata-rata dari sekelompok data. Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari suatu varians dimana digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan data regresi yang akurat, persamaan harus bebas dari pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, yang digunakan untuk melihat apakah terdapat nilai residual yang diperoleh dari distribusi normal. Selain itu juga menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki nilai residual berdistribusi normal, sehingga penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018:161), Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan secara grafis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika di antara variabel bebas X terjadi multikolinearitas sempurna maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditentukan, tetapi memiliki standar error yang tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan benar. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:108).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:138) model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Menurut Alabi et al., (2020:667) menyatakan bahwa glejser dapat dilakukan dengan meregresikan the error term atau nilai residual prediktor terhadap variabel independent, Adapun kriteria uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh < 0.05 , maka terdapat heteroskedastisitas pada data.

3.6.3 Analisis Regresi berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi (Struktur Modal)

β_2 = Koefisien Regresi (Pertumbuhan Penjualan)

X_{1it} = Variabel Struktur modal perusahaan i pada periode t

X_{2it} = Variabel pertumbuhan penjualan perusahaan i pada periode t

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang

sedang terjadi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T, Uji F dan Koefisien Determinan.

a) Uji T (Parsial)

Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji T merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji t dengan tingkat signifikansi 5% kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
1. H_0 : Struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi
 H_1 : Struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi
 2. H_0 : Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi
 3. H_1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi

b) Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2018:192) Terdapat hubungan yang positif dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Menurut Bawono and Shina (2018:22) Uji f digunakan untuk melihat apakah model regresi yang dihasilkan cocok atau variabel-variabel independen secara

serentak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Bila signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - Bila signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
1. H_0 : Struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi.
 2. H_1 : Struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi.

c) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:55), koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Dan jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.